

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK BNI SYARIAH, TBK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC

Mariani Mamu
Frendy A. O. Pelleng
Dantje Kelles

Mariani.mamu@gmail.com

Abstract. The purpose of this study to determine how the health level of PT Bank BNI Syariah, Tbk based health assessment methods bank continues to grow, the latest method is a method RGEC. using RGEC in 2012-2014. The soundness of banks measured by financial ratios. These ratios include CAR, NPA, ROA, ROE, NIM, ROA, FDR, NPL, LR, IRR, DR, and facr.

This research is descriptive with quantitative approach. The subjects were financial statements of Bank Negara Indonesia Sharia. The objects used in this study are the financial statements of Bank Negara Indonesia Syariah 2012-2014.

Data collection techniques in this research that is by downloading the financial statements of the official website of the State Bank Indonesia Sharia. The analysis technique used is the method RGEC to determine the soundness of a bank are classified into health ratings of banks.

The results of this research note that for Rating Bank Negara Indonesia Syariah using RGEC shows predicate health of the bank in accordance with the standards set by Bank Indonesia, for the period of December 2012, December 2013, up to December 2014 the average Bank Negara Indonesia HEALTHY Sharia predicate, so that the performance of Bank Negara Indonesia Sharia should be maintained by preserving the soundness of banks. Bank Negara Indonesia Sharia can improve the ability of assets, capital management, as well as operating income, so the quality of bank profits can be maintained and even improved.

PENDAHULUAN

Peneliti mengangkat judul Skripsi ini karena terjadinya krisis keuangan global yang terjadi beberapa tahun terakhir memberi pelajaran berharga bahwa inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan yang tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan.

Perbankan mempunyai peranan yang sangat penting didalam memajukan perekonomian Negara, karena bank mempunyai fungsi utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat

dalam bentuk kredit dan produk-produk lainnya.

Bank merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengerahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara penabung dan pemakai akhir, rumah tangga dan perusahaan (Khaerunnisa Said, 2012:1).

Pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan telah memberi kesempatan luas untuk pengembangan jaringan perbankan syariah. Selain

itu, undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, telah menugaskan kepada Bank Indonesia mempersiapkan perangkat peraturan dan fasilitas-fasilitas penunjang yang mendukung operasional bank syariah. Kedua undang-undang tersebut menjadi dasar hukum penerapan *dual banking system* di Indonesia.

1. Latar Belakang Masalah

Adanya *dual system banking* atau sistem bank ganda, yaitu bank konvensional dan bank syariah mendukung adanya perluasan usaha atau unit perbankan konvensional yang ada di Indonesia. Perluasan unit usaha tersebut dilakukan oleh perbankan milik swasta. Adanya perluasan unit syariah tersebut, bank akan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat dan mengurangi risiko atas fluktuasi moneter. Selain itu, mayoritas penduduk yang

2. Perumusan Masalah

Bagaimana tingkat kesehatan Bank BNI Syariah Tbk dengan menggunakan metode RGEK.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia Syariah Tbk dengan menggunakan metode RGEK.

4. Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti karena menerapkan ilmu yang sudah didapat selama di bangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengetahuan tentang tingkat kesehatan bank.

Bagi Para Pengguna Informasi (pemegang saham, manajer, kreditur, karyawan) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan alternatif bagi para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami faktor-

beragama Islam menjadi salah satu alasan, karena dalam pandangan Islam, bunga yang diterapkan oleh bank konvensional merupakan riba dan ber hukum haram.

Kehadiran unit usaha syariah bank konvensional menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam, yang selama ini mengalami kejenuhan dalam menikmati pelayanan perbankan dengan sistem bunga. Dalam pandangan Islam, riba merupakan suatu tambahan lebih dari modal asal dalam sistem utang-piutang. Praktik riba sangat dilarang oleh Islam, karena timbulnya risiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja, sedangkan pihak yang lainnya dijamin keuntungannya (Muhammad, 2005:121).

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Pengertian Bank

Menurut Insukinro (1997:21) istilah Bank berasal dari bahasa Italia yaitu “Banco” yang berarti “bangku/meja” yang digunakan atau berfungsi sebagai penukaran uang,.

Berdasarkan Undang-undang no.7 tahun 1997 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Undang-undang no.10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, sebagai institusi

yang amat penting perannya dalam masyarakat, bank merupakan suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank disebut juga sebagai suatu lembaga yang berniaga uang, bank menerima uang simpanan dari masyarakat (*to receive deposits*) dalam bentuk giro, eposito dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit *to make loans*), (Sinungan 1997:3).

b. Pengertian Bank Syariah

Bank berdasarkan Prinsip Syariah adalah Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang dengan tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al Quran & Hadist). Dalam tata cara tersebut di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan. Bank berdasarkan prinsip syariah diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, dengan latar belakang adanya suatu keyakinan dalam agama Islam yang merupakan suatu alternatif atas perbankan dengan kekhususannya pada prinsip syariah.

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Khaerunisa Said (2013). Melakukan penelitian tentang Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Syariah BNI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Syariah BNI nilai RGEC pada tahun 2002 82,92 adalah SEHAT, tahun 2003 80,47 adalah SEHAT, tahun 2004 92,47 adalah SEHAT, tahun 2005 72,43 adalah CUKUP SEHAT, tahun 2006 74,67 adalah CUKUP SEHAT, tahun 2007 72,94 adalah CUKUP SEHAT, tahun 2008 73,95 adalah CUKUP

SEHAT, tahun 2009 74,76 adalah CUKUP SEHAT, tahun 2010 74,71 adalah CUKUP SEHAT, dan tahun 2011 74,68 adalah CUKUP SEHAT. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Perbankan Syariah. Perbedaanannya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Khaerunisa Said (2013) menggunakan metode RGEC untuk menilai tingkat kesehatan bank, Sutardisa (2015).

3 Kerangka Pemikiran

Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank.

Penilaian kesehatan suatu bank bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah periode 2013-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode RGEC, adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank.

Setiap faktor penilaian tingkat kesehatan bank ditetapkan peringkatnya berdasarkan kerangka analisis yang komprehensif dan terstruktur dengan memperhatikan materialitas dan signifikansi masing-masing faktor. Faktor-faktor yang diukur dalam metode RGEC yaitu *Risk Profile*, *Earning*, dan *Capital*.

METODE PENELITIAN

1. Metode yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara menganalisis Laporan

Keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam (Suharsimi, 2010:238).

2. Variabel penelitian dan definisi operasional

Sutardisa (2015). Melakukan penelitian tentang Analisis Tingkat Kesehatan BankBni Syariah Tbk, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel tingkat kesehatan bank terdiri dari *Credit Risk* yang diproksikan dengan NPL, *Liquidity Risk* (LR), *Interest Rate Risk* (IRR), *Solvency Risk* yang diproksikan dengan DR, *Effeciency risk* yang diproksikan dengan FACR, ROA,ROE, NIM, BOPO, CAR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba bank pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- RGEK

1. Risiko Profil (*Risk Profile*)

a) Credit Risk

Tabel 4.

Non Performing Financing (NPF)

Tahun	NPF%
2014	1,86
2013	1,86
2012	2,02

Sumber Bank BNI Syariah

Rasio NPF Bank BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 2,02%, per 31 Desember 2013 sebesar 1,86%, , per 31 Desember 2014 sebesar 1,86%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 dan tahun

3. Rentabilitas (*Earnings*)

A.Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode pengumpulan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah catatan-catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode RGEK. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank.

- RGEK

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEK mencakup faktor-faktor *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance*, *Earning* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan).

2013 sampai dengan tahun 2014 rasio NPF Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio NPF, maka selanjutnya adalah melakukan analisis peringkat komponen NPF pada BNI Syariah periode 2012-2013-2014.

2. Good Corporate Governance

Berdasarkan analisis yang dilakukan rasio FACR Bank BNI Syariah per 31 Desember 2012 dikategorikan kurang memadai, per 31 Desember 2013 dikategorikan kurang memadai, per 31 Desember 2014 dikategorikan kurang memadai.

Rasio NIM Bank BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 1,50%, per 31 Desember 2013 sebesar 2,92%, per 31 Desember 2014 sebesar 5,64%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 rasio NIM Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi

Rasio ROA Bank BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 1,29%, per 31

Desember 2013 sebesar 1,22%, per 31 Desember 2014 sebesar 1,13%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 rasio ROA Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi.

Rasio ROE Bank BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 9,1%, per 31 Desember 2013 sebesar 9,30%, per 31 Desember 2014 sebesar 8,73%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 sampai 4. Permodalan (*Capital*)

Rasio CAR Bank BNI Syariah per 31 Desember 2012 sebesar 48%, per 31 Desember 2013 sebesar 49%, per 31 Desember 2014 sebesar 48%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 rasio CAR Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi. Setelah melakukan perhitungan nilai rasio CAR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis penetapan peringkat komponen rasio

Capital Adequacy Ratio (CAR) pada BNI Syariah periode 2012-2014.

- Penetapan Peringkat Komposit
Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
BNI Syariah dengan metode RGEC

Profil risiko Bank BNI Syariah termasuk dalam peringkat 2, karena dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergantung rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai dengan rasio NPF, LR, IRR, DR, dan FACR masing-masing rasio yaitu 2,02%, 1,22%, 17,08%, 9%, 1,50%. Peringkat faktor rentabilitas sangat memadai, karena laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank yang dinyatakan dengan rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO dengan rasio masing-masing sebesar 1,29%, 9,1%, 1,50%, 54%. Peringkat faktor permodalan menunjukkan peringkat 1 yang artinya bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan

dengan tahun 2014 rasio ROE Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio ROE, maka selanjutnya adalah melakukan analisis peringkat komponen *Return On Equity (ROE)* pada BNI Syariah periode 2012-2014.

Hasil analisis *Return On Assets (ROA)* pada BNI Syariah periode 2012-2014.

pengelolaan permodalan yang kuat, yang ditunjukkan dengan rasio CAR sebesar 40%.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada Bank BNI Syariah pada tahun 2012-2013-2014, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk periode Desember 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit "SANGAT SEHAT", Desember 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit "SEHAT", Desember 2014 dengan kesimpulan peringkat komposit "SEHAT".
2. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek risk profile, earnings, good corporate governance, dan capital pada Bank Negara Indonesia tahun 2012, 2013, dan 2014 sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, rentabilitas, dan permodalan secara umum baik. Dengan kesimpulan peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum SEHAT, dengan kesimpulan peringkat

komposit 2, yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum SEHAT.

2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang sebagaimana telah diuraikan, maka akan diberikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Dnilai sarankan pada Management PT Bank Negara Indonesia agar meningkatkan perolehan laba dan/atau menekan jumlah biaya untuk memperoleh nilai profit margin yang lebih baik.

Disarankan pada Management PT Bank BNI Indonesia agar melakukan internal kontrol dengan menyertakan penilaian berdasarkan metode RGEC agar dapat mengukur tingkat prestasi dan mendeteksi masalah yang mungkin sementara ada dalam Management yang berjalan hingga masalah tersebut bisa teratasi sebelum menimbulkan kerugian yang lebih besar atau hasil baik dari penilaian metode RGEC bisa

2. Digunakan Management untuk menentukan strategi pengembangan pada periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Nusantra Semarang.
- Bank Indonesia, Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP tanggal 12 April 2004 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Brigham & Eugene, F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Budi Rahardjo. (2002). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cipta. Bayu Aji Permana. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC". *AKUNESA. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*.
- Dendawijaya, lukman. 2009. *Management Perbankan*. Ghalia indonesia, jakarta.
- Eko Raharjo. (2007). *Teori Agensi dan Teori Stewardship Dalam Perspektif*
- Hasibuan, Malayu SP. (2006) *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- Khaerunisa Said. (2012). "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan
- Lukas Setia Atmaja, Ph.D. (2008). *Manajemen Keuangan* Jakarta. Penerbit Andi.
- Lukman Dendawijaya. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2001 2010". *Skripsi. Universitas Hasanudin Makassar*.
- Muchdarsyah Sinungan. (1993). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT Bumi
- Najmudin (2011). *Manajemen Keuangan & Akuntansi Syariah modern* Jakarta: Penerbit Andi Cipta. Dr. Sulyanto, M.M.